

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah, dorongan utama mengadakan penelitian ialah instink ingin tahu yang ada pada setiap individu manusia.

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena peneliti bertindak langsung sebagai instrument langsung dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Dalam hal ini penulis mendiskripsikan bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku *ihsan* pada keluarga di Desa Galumbang Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini ialah kepala desa dan 5 keluarga petani yang berada di Desa Galumbang Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

2.Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku *ihsan* pada keluarga di Desa Galumbang Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku *ihsan* pada keluarga.
- b. Data tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku *ihsan* kepada Allah, sesama manusia dan lingkungan.
- c. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk perilaku *ihsan* pada keluarga.

2. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian di Desa Galumbang Kecamatan Juai Kabupaten Balangan, seperti:

- a. Latar belakang pendidikan.
- b. Waktu luang orang tua, dan

c. Lingkungan.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis mengambil data yang bersumber dari responden, informan, dan dokumen, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu terdiri dari 5 keluarga masyarakat Desa Galumbang.
- b. Responden, yaitu kepala desa Galumbang.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti dalam melakukan observasinya yaitu ikut melibatkan dirinya dalam kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian.³³ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang pembentukan perilaku *ihsan* pada keluarga yang dilakukan oleh orang tua di Desa Galumbang, data yang digali melalui observasi ini meliputi: pola asuh orang tua dalam mendidik anak yang dilakukan orang tua dalam pembentukan perilaku ihsan dan faktor pendukung

¹Afifudin dan Bumi Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.138.

dan penghambat dalam pembentukan perilaku ihsan, serta gambaran umum tentang keadaan masyarakat Desa Galumbang.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara wawancara (tanya jawab) secara langsung dengan responden dan informan khususnya dalam menggali data pokok yang telah ditentukan dalam rumusan masalah. Data yang digali dengan teknik wawancara meliputi pola asuh orang tua dalam mendidik keluarga yang dilakukan orang tua dalam pembentukan perilaku *ihsan* dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan perilaku ihsan pada keluarga.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang atau pelengkap, data yang digali dengan teknik dokumentasi meliputi gambaran umum keadaan warga masyarakat Desa Galumbang.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok:		
	1) Data tentang pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku <i>ihsan</i> pada keluarga.	Orang Tua	Observasi & Wawancara
	2) Data tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku <i>ihsan</i> kepada Allah, sesama manusia dan lingkungan.	Orang Tua	Observasi & Wawancara
	3) Data tentang faktor-faktor	Orang Tua	Observasi &

	pendukung dan penghambat dalam membentuk perilaku ihsan pada keluarga.		Wawancara
2.	Data Penunjang 1) Latar belakang pendidikan. 2) Waktu luang orang tua. 3) Lingkungan.	Orang Tua Orang Tua Kepala Desa	Wawancara Observasi & Wawancara Observasi, Wawancara & Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing, yaitu penulis memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.
- d. Interpretasi data, yaitu setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan

terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudia diadakan penganalisaan. Analisis data diperlukan saat data yang di perlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis melalui metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan, meliputi:
 - a. Penjajakan awal.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.

- d. Mengajukan desain proposal skripsi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan menyampaikan surat perintah riset tersebut kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
 3. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan sarana dari dosen pembimbing.
 4. Tahap penyusunan laporan, yaitu:
 - a. Menyusun laporan penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk dikoreksi dan diperbaiki sekaligus minta persetujuan.

- c. Hasil penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan di depan sidang munaqasah.